

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
KATA PENGANTAR	xii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori	6
1.5.1. Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Era Otonomi Daerah	6
1.5.2. Keterlibatan Masyarakat Lokal	13



1.5.3. Kondisi Sosial, Budaya dan Ekonomi Masyarakat	
Pertambangan	18
1.5.4. Pertambangan Rakyat dan Isu Lingkungan	23
1.5.5. Konflik Kebijakan Pertambangan	27
1.6. Metode Penelitian	33
1.6.1. Lokasi Penelitian	33
1.6.2. Informan	34
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data	35
1.6.4. Teknik Analisis Data	35
II. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	37
2.1. Kabupaten Nabire	37
2.2. Distrik Uwapa	41
2.3. Masyarakat Adat Topo	44
2.4. Iklim dan Mata Pencaharian	49
2.5. Tata Guna Lahan	50
III. KEBIJAKAN MENGENAI PENGELOLAAN	
PERTAMBANGAN RAKYAT TOPO	52
3.1. Kondisi Pertambangan Topo Tahun 1992-2003	52
3.1.1. Teknologi Penambangan dan Pengolahan	56
3.1.2. Peralihan Matapencaharian Masyarakat	58
3.1.3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	60
3.1.4. Dampak Sosial dan Ekologi	63
3.2. Awal Munculnya Perda No. 14 Tahun 2003	65
3.3. Penerapan Kebijakan	71
3.3.1. Dinas Pertambangan dan Energi	73
3.3.2. Dinas Pekerjaan Umum	75
3.4. Pengelolaan Pertambangan Sesudah Adanya Perda	75
3.5. Hambatan Dalam Penerapan Kebijakan	78



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENGELOLAAN PERTAMBANGAN RAKYAT Studi Tentang Pengelolaan Pertambangan Emas Topo
Kabupaten Nabire
Papua

Sibala' Rantetana, Dr. Suharko

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

IV. RESPON MASYARAKAT	80
4.1. Pada Tingkat Masyarakat	80
4.1.1. Konflik Pertambangan Topo Tahun 1997	81
4.1.2. Penolakan Masyarakat Adat	83
4.2. Revisi Perda No. 14 Tahun 2003	87
V. KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran	92
Daftar Pustaka	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Pergeseran Paradigma Dalam Kebijakan Publik	32
Tabel 2.1 : Penyebaran Penduduk Pada Setiap Distrik Se Kabupaten Nabire Tahun 2006	38
Tabel 2.2 : Lokasi Wilayah PETI di Kabupaten Nabire	42
Tabel 2.3 : Satuan Nilai (Alat Tukar) Suku Ekari	46
Tabel 3.1 : Penyebaran Bahan Tambang di Kabupaten Nabire	53

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1: Dominasi Pemerintah Kabupaten Nabire Dalam Pembuatan

Kebijakan (Perda) Mengenai Pertambangan Topo 68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Peta Pulau Papua, Lokasi Penelitian di Kabupaten Nabire	39
Gambar 2.2 : Peta Lokasi Penelitian, Distrik Uwapa Km 74, Kabupaten Nabire	43
Gambar 3.1 : Aktifitas Para Penambang di Pondok, Km 74	54
Gambar 3.2 : Pendulangan Secara Tradisional Oleh Seorang Penambang Lokal	58
Gambar 3.3 : Kegiatan Penyemprotan Material Pada Lubang Penambangan	62
Gambar 3.4 : Seorang Penambang Sedang Membuat Terowongan	64
Gambar 3.5 : Kondisi Hutan Km 74	67
Gambar 3.6 : Kondisi Pinggiran Kali Km 74	74
Gambar 3.7 : Mesin Sluice Box Yang di Gunakan Penambang Lokal dan Pemandang Pada Lokasi Pertambangan	77
Gambar 4.1 : Kegiatan Penebangan Pohon Oleh Para Penambang	84
Gambar 4.2 : Penggundulan Hutan di Lokasi Penambangan Km 74	89



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**PENGELOLAAN PERTAMBANGAN RAKYAT Studi Tentang Pengelolaan Pertambangan Emas Topo
Kabupaten Nabire**

Papua

Sibala' Rantetana, Dr. Suharko

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

